

## DAFTAR ISI

|                                                       |            |
|-------------------------------------------------------|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                            | <b>i</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>                        | <b>ii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                           | <b>iii</b> |
| <b>HALAMAN RINGKASAN .....</b>                        | <b>IV</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                | <b>V</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                             | <b>VI</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                          | <b>VII</b> |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>                        | <b>1</b>   |
| 1.1 Latar Belakang .....                              | 1          |
| 1.2 Tujuan .....                                      | 2          |
| 1.3 Lokasi Magang dan Jadwal Kegiatan .....           | 3          |
| <b>BAB 2 KEADAAN UMUM LOKASI MAGANG INDUSTRI</b>      |            |
| 2.1 Sejarah Perusahaan.....                           | 5          |
| 2.2 Manajemen Perusahaan .....                        | 5          |
| <b>BAB 3 HASIL KEGIATAN MAGANG INDUSTRI</b>           |            |
| 3.1 Pemupukan .....                                   | 7          |
| 3.2 Pengendalian Gulma Pada Tanaman Menghasilkan..... | 10         |
| 3.3 Panen .....                                       | 11         |
| <b>BAB 4 KEGIATAN KHUSUS .....</b>                    |            |
| <b>BAB 5 PENUTUP</b>                                  |            |
| 5.1 Kesimpulan.....                                   | 16         |
| 5.2 Saran .....                                       | 16         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                            | <b>18</b>  |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                  | <b>19</b>  |

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kelapa sawit merupakan perkebunan yang memegang peran penting bagi perekonomian Indonesia. Produk kelapa sawit dapat digunakan sebagai minyak goreng, bahan kosmetik dan farmasi serta bahan non makanan (sabun, deterjen dan tinta cetak) kelapa sawit kini semakin populer karena dapat digunakan sebagai bahan baku alternatif biodiesel (Mangoensoekarjo dan Semangun, 2003). Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) merupakan salah satu tanaman perkebunan penghasil minyak nabati yang telah menjadi komoditas pertanian utama dan unggulan di Indonesia (Nu'man, 2009).

Negara Indonesia merupakan salah satu Negara yang paling banyak membudidayakan tanaman kelapa sawit dalam sektor pertanian. Pada tahun 2014 Indonesia memiliki luas perkebunan kelapa sawit 10,96 juta ha dengan produktivitas CPO 3,73 ton/ha (Surmarko, 2007). Pada 2016 luas areal perkebunan kelapa sawit mencapai 11.672.861 ha (Direktorat Jendral Perkebunan, 2015).

Peningkatan hasil produksi kelapa sawit dapat dilakukan melalui kegiatan perluasan areal tanam, rehabilitas kebun yang sudah ada atau intensifikasi. Beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas kelapa sawit yaitu iklim, topografi, kondisi tanah, bahan tanam, teknik budidaya tanaman, umur tanaman jumlah populasi per ha, sistem penyerbukan, sistem koordinasi panen, sistem pengamanan produksi serta sistem premi panen (Pusat Penelitian Kelapa Sawit, 2006).

Pemerintah Indonesia telah menetapkan kebijakan berupa pengelolaan perkebunan khususnya kelapa sawit secara besar di Pulau Kalimantan dan Sumatra, karena kedua pulau tersebut memiliki luasan lahan dan keadaan tanah yang cukup baik sebagai perkebunan kelapa sawit. Komoditas kelapa sawit dalam perekonomian Indonesia cukup memegang peranan penting dan strategis karena komoditas ini mempunyai prospek yang cerah sebagai devisa. Selain itu, minyak sawit merupakan bahan utama minyak goreng yang banyak dipakai di seluruh dunia, sehingga secara terus-

menerus mampu menjaga stabilitas harga minyak. Banyaknya perkebunan kelapa sawit mampu pula menciptakan kesempatan kerja yang luas dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Setyamidjaja, 2006)

Banyak perkebunan kelapa sawit mampu pula mennciptakan kesempatan kerja yang luas namun diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan perkebunan. Sehubung dengan adanya hal tersebut maka Politeknik Pertanian Negeri Samarinda mempunyai program Magang Industri ke perkebunan, dengan harapan agar para lulusannya memiliki keterampilan yang bisa diandalkan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan selama di dunia kerja khususnya perkebunan nantinya.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang Industri**

Tujuan umum pelaksanaan magang industri yaitu sebagai berikut:

- 1.2.1.1 Untuk melihat, mengetahui, memahami dan ikut terlibat secara 'langsung dalam situasi dan kondisi pelaksanaan kegiatan di perusahaan kelapa sawit.
- 1.2.1.2 Untuk mempersiapkan diri mahasiswa dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang kegiatan dunia kerja.
- 1.2.1.3 Untuk memperoleh peluang kerja di perusahaan/instalasi tempat magang.
- 1.2.1.4 Untuk mengetahui dan mempelajari sistem kerja yang dilaksanakan pada perusahaan perkebunan.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang Industri**

Tujuan dari kegiatan magang industri adalah sebagai berikut:

- 1.2.2.1 Memperoleh pengalaman dan keterampilan bekerja secara nyata mengenai aspek teknis dan manajemen perkebunan kelapa sawit PT.Hamparan Perkasa Mandiri
- 1.2.2.2 Studi banding antara teori yang didapat di bangku kuliah dengan pelaksanaan secara teknis di lapangan.
- 1.2.2.3 Untuk dapat memahami dan menggunakan alat-alat dan bahan yang digunakan di perusahaan perkebunan kelapa sawit PT Hamparan Perkasa Mandiri

### **1.2.3 Manfaat Magang Industri**

Manfaat dari pelaksanaan magang industri ini yaitu sebagai berikut:

- 1.2.3.1 Dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait dengan budidaya tanaman sawit.
- 1.2.3.2 Dapat mengetahui dan mempelajari sistem kerja yang digunakan dalam perusahaan perkebunan.
- 1.2.3.3 Dapat meningkatkan kemampuan dalam bersosialisasi.
- 1.2.3.4 Dapat meningkatkan kemampuan dalam menjalin kerja sama.

### 1.3 Lokasi Magang dan Jadwal Kegiatan

Kegiatan magang industri dilaksanakan di PT. Hamparan Perkasa Mandiri berada di Desa Rantau Sentosa Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur. (Peta Lokasi Magang Industri disajikan pada lampiran 2.

Pelaksanaan magang industri dimulai pada tanggal 1 September dan berakhir pada tanggal 27 November 2023. Secara detail jadwal pelaksanaan magang industri disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Magang Industri di PT. Hamparan Perkasa Mandiri

| Jenis Kegiatan                            | Bulan Ke- |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|-------------------------------------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
|                                           | 1         |   |   | 2 |   |   | 3 |   |   |   |   |   |
| Penerimaan Mahasiswa Magang Industri      | ■         |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| Orientasi lapangan magang industry        |           | ■ | ■ | ■ |   |   |   |   |   |   |   |   |
| Pemupukan                                 |           |   |   |   | ■ | ■ |   |   |   |   |   |   |
| Pengendalian gulma                        |           |   |   |   |   | ■ | ■ | ■ |   |   |   |   |
| Panen                                     |           |   |   |   |   |   |   |   | ■ | ■ |   |   |
| Pembuatan improvement                     |           |   |   |   |   |   |   |   | ■ | ■ | ■ | ■ |
| Pembuatan laporan magang                  |           |   |   |   |   |   |   |   | ■ | ■ | ■ | ■ |
| Evaluasi dan ujian magang dari perusahaan |           |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | ■ |

### 1.4 Hasil Yang Diharapkan

Mahasiswa mampu melakukan kegiatan yang diterapkan di perusahaan perkebunan kelapa sawit, serta menjadi bekal pengalaman bekerja pada saat sudah menyelesaikan Pendidikan sebagai mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2005. SOP PT. Hamparann Perkasa Mandiri
- Asmono, d., Purba a.r., Suprianto e., Yenni y., & Akiyat. 2003. Budidaya kelapa sawit. Pusat penelitian kelapa sawit. medan.
- darmosarkoro, w., sutarta, e s. 2003. Lahan dan pemupukan kelapa sawit
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2015. Statistik Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Tahun 2014-2016 Direktorat Jendral Perkebunan, Departemen Pertanian. Jakarta.
- Djoehana Setyamidjaja 2006. Seri Budidaya Kelapa Sawit, Teknik Budidaya Panen, Pengolahan. Yogyakarta.
- Fauzi, y., y.e. widyastuti, i. Satyawibawa, r.h. Paeru. 2012. Kelapa sawit: budidaya, pemanfaatan hasil dan limbah, analisis usaha, dan pemasaran. Penebar swadaya. Jakarta.
- Gunta Samba group. 2012. Budidaya kelapa sawit. Jakarta pusat: indogunta group.
- Mangoensoekarjo, S. 2003. *Manajemen Agrobisnis Kelapa Sawit*. Yogyakarta : Universitas Gadjadara Press.
- Nu'man, M. 2009. Pengelolaan Tenaga Kerja Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Perkebunan PT. Cipta Futura Plantation Muara Enim, Sumatera Selatan. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Pahan, i. 2006. Panduan Lengkap Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis dari Hulu Hingga Hilir. Jakarta (id): penebar swadaya.
- Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS). 2006. *Prosedur Operasional Buku Pembibitan Kelapa Sawit*. Medan : Pusat Penelitian Kelapa Sawit.
- Risza, Suyanto. 2010. *Masa Depan Kelapa Sawit Indonesia*. Kanisius. Yogyakarta
- Sastrosayono, s. 2006. Budidaya kelapa sawit: agromedia pustaka. Tangerang.
- Sunarko, 2014. Budidaya Kelapa Sawit di Berbagai Jenis Lahan. AgroMedia Kemitraan. AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- Surmarko, 2007. Petunjuk Praktis Budidaya dan Pengolahan Kelapa Sawit. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Surtata, E. S, S. Rahutomo, W. Darmosarkoro dan Winarna. 2003. *Peranan Unsur Hara dan Sumber Hara Pada Pemupukan Tanaman Kelapa Sawit, Hal. 81. Dalam w. Darmosarkoro, E. S. Surtata dan Winarna (Eds). Lahan dan Pemupukan Kelapa Sawit*. pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.